

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana zakat pada LAZ Zakat Sukses selama periode 2019 hingga 2023. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara umum LAZ Zakat Sukses mampu menunjukkan kinerja kelembagaan yang baik dan konsisten dalam mendistribusikan dan mengelola dana zakat. Dari sisi efektivitas, LAZ Zakat Sukses terbukti mampu menyalurkan dana zakat yang dihimpun secara optimal kepada mustahik. Selama lima tahun masa penelitian, lembaga ini menunjukkan kinerja penyaluran yang tergolong efektif hingga sangat efektif, mencerminkan kemampuan dalam mengelola distribusi zakat secara tepat sasaran, terukur, dan sesuai dengan tujuan syariah. Bahkan dalam kondisi yang penuh tantangan seperti masa pandemi COVID-19, LAZ Zakat Sukses tetap dapat mempertahankan kinerja distribusinya di tingkat yang baik, menandakan adanya ketahanan organisasi dan fleksibilitas strategi penyaluran. Efektivitas ini juga menjadi indikator bahwa lembaga telah menerapkan prinsip tata kelola yang akuntabel dan memiliki sistem perencanaan serta pelaporan yang mendukung kinerja distribusi secara berkelanjutan.

Sementara itu, dari sisi efisiensi, hasil penelitian menunjukkan bahwa LAZ Zakat Sukses secara umum mampu menggunakan sumber daya yang dimiliki secara optimal untuk menghasilkan *output* penyaluran zakat. Lembaga ini terbukti efisien dalam beberapa tahun penelitian, dengan kinerja yang menunjukkan kemampuan dalam menyeimbangkan antara *input* seperti aset dan penerimaan zakat dengan *output* berupa penyaluran yang maksimal. Pada tahun-tahun tertentu, memang terdapat ruang perbaikan dalam hal pengelolaan aset agar tidak terjadi pemborosan atau akumulasi dana yang tidak langsung terdistribusi. Namun secara keseluruhan, LAZ Zakat Sukses tetap berada pada jalur efisiensi yang baik, yang menunjukkan bahwa manajemen aset dan strategi operasional lembaga sudah berjalan sesuai prinsip efisiensi teknis dan produktivitas kelembagaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa LAZ Zakat Sukses selama periode 2019 hingga 2023 telah

berhasil menunjukkan pengelolaan dana zakat yang efektif dan efisien. Kinerja ini mencerminkan profesionalisme, tanggung jawab sosial, serta akuntabilitas lembaga dalam mengelola amanah umat, sekaligus memperkuat posisi LAZ Zakat Sukses sebagai lembaga zakat yang kredibel dan layak dijadikan model dalam praktik pengelolaan zakat di tingkat provinsi maupun nasional.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada satu lembaga zakat, yakni LAZ Zakat Sukses, dengan cakupan wilayah tertentu, sehingga peneliti tidak dapat melakukan perbandingan antar lembaga atau menganalisis variasi efektivitas dan efisiensi berdasarkan perbedaan struktur kelembagaan atau konteks regional.
2. Peneliti hanya memperoleh akses terhadap data sekunder berupa laporan keuangan tahunan LAZ Zakat Sukses yang telah diaudit dan dipublikasikan, tanpa memiliki kesempatan untuk melakukan observasi langsung atau wawancara mendalam dengan pihak pengelola zakat. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu dan protokol lembaga terkait akses data internal.

5.3. Saran

a) Saran Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong pengembangan studi lanjutan dalam bidang manajemen zakat. Untuk memperkaya khazanah keilmuan, disarankan agar penelitian selanjutnya mengombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Hal ini penting untuk menangkap dimensi yang tidak terukur secara finansial, seperti persepsi mustahik, keberlanjutan dampak sosial dari program zakat, dan efektivitas program pemberdayaan. Selain itu, cakupan kajian sebaiknya diperluas tidak hanya pada zakat, tetapi juga mencakup infak dan sedekah (ZIS) secara terintegrasi, mengingat ketiganya seringkali dikelola secara bersamaan dalam praktik lembaga amil zakat. Penelitian komparatif antar-lembaga zakat di berbagai wilayah dan level kelembagaan juga diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor pembeda kinerja pengelolaan zakat, baik dari segi struktur, strategi,

maupun lingkungan eksternal. Di samping itu, pengembangan model evaluasi berbasis outcome dan dampak sosial jangka panjang juga sangat relevan untuk mendukung pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusi zakat terhadap pembangunan umat.

b) Saran Praktis

1. Bagi Praktisi

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi penting bagi lembaga amil zakat, khususnya LAZ Zakat Sukses. Lembaga diharapkan dapat terus memperkuat sistem distribusi zakat dengan memanfaatkan teknologi informasi, baik dalam proses pencatatan, pelaporan, maupun penyaluran. Upaya ini akan meningkatkan efisiensi operasional serta transparansi terhadap publik. Selain itu, optimalisasi penggunaan aset perlu diperhatikan secara berkelanjutan agar tidak terjadi akumulasi sumber daya yang tidak dimanfaatkan secara maksimal. Evaluasi rutin terhadap efektivitas pemanfaatan aset dan program juga menjadi hal yang penting. Diversifikasi program penyaluran zakat yang berorientasi pada pemberdayaan ekonomi mustahik berbasis komunitas dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan dampak sosial secara berkelanjutan. Lembaga juga disarankan untuk memperkuat integrasi sistem data mustahik agar distribusi dana zakat dapat dilakukan secara lebih tepat sasaran dan terukur.

2. Bagi Regulator

Diharapkan BAZNAS dan Kementerian Agama semakin menegaskan pentingnya peran pemerintah dalam menciptakan sistem pengelolaan zakat yang lebih terstandar dan profesional. Diperlukan kebijakan terbaru yang mendorong standarisasi pengukuran efektivitas dan efisiensi pengelolaan zakat di seluruh lembaga amil zakat, agar evaluasi kinerja lembaga dapat dilakukan secara setara dan berbasis data. Selain itu, perlu dilakukan pengkajian terhadap pengembangan Asset Collection Ratio (ACR), khususnya dalam aspek indikator pengukurannya, agar tidak semata-mata didasarkan pada besaran dana yang dihimpun, tetapi juga mencakup aspek manajerial, kelembagaan, dan keberlanjutan program zakat.